Tambah 1 PDP Covid-19 di Kabupaten Pasuruan

Jumat, 24 April 2020

Jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) Covid-19 di Kabupaten Pasuruan bertambah menjadi 55 orang setelah seorang anak perempuan berusia 6 tahun dari Kecamatan Wonorejo ditetapkan sebagai PDP. Anak tersebut dirawat di RSUD Bangil karena mengalami batuk berdahak, demam, menggigil, dan sesak napas. Sementara itu, jumlah orang dalam pemantauan (ODP) Covid-19 di Kabupaten Pasuruan juga meningkat dari 179 orang menjadi 183 orang. Penambahan ini merupakan hasil tracing dan tracking petugas surveillance di Puskesmas se-Kabupaten Pasuruan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah melakukan rapid test pada 400 warga yang merupakan PDP, ODP, OTG, atau memiliki kontak erat dengan pasien terkonfirmasi Covid-19, termasuk para petugas medis yang merawat pasien positif Covid-19 dan PDP di RSUD Bangil. Terkait penemuan mayat di jalan raya Desa Brambang-Bayeman, Kecamatan Gondangwetan, Satgas Covid-19 Kecamatan Gondangwetan telah mengevakuasi dan memvisum jenazah Sukarso (69), warga Dusun Ngemplak, Desa Bayeman.

Hasil visum menunjukkan bahwa mayat tersebut meninggal karena asma dan paru-paru. Jenazah kemudian diantarkan ke rumah duka di Dusun Ngemplak, Desa Bayeman, dan dimakamkan di TPU Desa Bayeman. Peningkatan jumlah PDP dan ODP di Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa penyebaran Covid-19 di wilayah tersebut terus terjadi.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk menekan penyebaran Covid-19 dengan melakukan tracing dan tracking, rapid test, serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Masyarakat diharapkan untuk tetap waspada dan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.